BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Pada masa kini banyak masyarakat yang kurang memperhatikan kesehatan seperti banyak mengkonsumsi makanan instan berlebihan, merokok, minum minuman ber alkohol, mengkonsumsi obat- obatan khususnya pada ibu hamil, selayaknya bagi orangtua menjaga kesehatan terutama dalam masa hamil sangatlah penting. Kurangnya menjaga kesehatan ini dapat berdampak pada anak yang di kandung seperti anak yang lahir akan mengalami disabilitas, salah satu disabilitas yang dialami adalah *ADHD*. Masih banyak masyarakat khususnya orang tua kurang mengerti tentang disabilitas *ADHD,*di karenakan kurangnya informasi mengenai disabilitas *ADHD* dan ini dapat memperburuk keadaan penderita, disini biasanya masyarakat khususnya orang tua hanya mengenal perilaku anak yang hiper-aktifnya saja dan sering di anggap seperti anak nakal karena tingkah lakunya yang sulit di kendalikan, selain itu anak *ADHD* ini terlihat seperti anak normal pada umumnya.

ADHD adalah singkatan dari *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiper-aktif (GPPH), yaitu gangguan pada perkembangan otak yang menyebabkan penderitanya menjadi sulit memusatkan perhatian , impulsif, dan hiperaktif. *ADHD* biasanya dapat menyerang anak- anak sampai beranjak dewasa, *ADHD* dapat menimbulkan konsekuensi yang serius seperti kegagalan di bidang studi atau di sekolah juga di pekerjaan, sulit menjalin hubungan interaksi sosial, rasa tidak percaya diri yang parah, dan tingkat depresi yang kronis.

ADHD memiliki tiga gejala utama yang nampak pada perilaku seorang anak. Yang pertama Inatensi (kurangnya memusatkan perhatian seperti jarang menyelesaikan perintah sampai tuntas, mudah beralih perhatian terutama oleh rangsangan suara), Hiperaktif (perilaku yang tidak bisa diam,banyak bicara), Impulsif (melakukan segala ssuatu dengan tidak sabar seperti reaktif, sering mengambil mainan temanya dengan paksa, sering bertindak tanpa berpikir).

Penyebab terjadinya *ADHD* adalah faktor genetik atau keturunan juga factor dari luar, selain penyebab adapun tanda dan gejala kesulitan untuk memusatkan perhatian yang dapat terjadi pada anak *ADHD* adalah sering gagal dalam memberikan perhatian pada hal-hal yang detil ataupun ketidakpedulian jika berbuat kesalahan dalam berbagai aktivitas, sering memiliki masalah dalam mempertahankan perhatian pada pekerjaan atau ketika bermain dan tidak mendengarkan ketika berbicara secara langsung.

Disini peran orang tua sangat penting, perlu dukungan dan perhatian khusus dari ke dua orang tua dalam menangani anak *ADHD* ini. Dari masalah di atas perlu sosialisasi membantu masyarakat dan orang tua untuk mengenal ciri- ciri anak *ADHD* agar dapat di antisipasi dan mendapat penanganan dengan baik melalui media informasi tentang anak *ADHD*.

I.2. Identifikasi Masalah.

- Kurangnya informasi mengenai *ADHD* di masyarakat
- Media informasi tentang *ADHD* masih kurang.
- *ADHD* akan berdampak pada kegagalan dalam studi di sekolah hingga pekerjaan jika tidak mendapat penanganan.
- Anak yang menderita *ADHD* mengalami gangguan pada perkembangan otaknya yang menyebabkan penderitanya menjadi sulit memusatkan perhatian , impulsif, dan hiperaktif.
- Orangtua kurang mengenal ciri- ciri dari anak *ADHD*

I.3. Rumusan Masalah.

Kurangnya pengetahuan tentang *ADHD* di tengah masyarakat pada khusunya orang tua dapat berdampak pada ke gagalan dalam sudinya di sekolah dan pekerjaan saat beranjak dewasa.Untuk mengetahui anak *ADHD* kemungkinan yang dapat dilakukan adalah dengan mengenalkan perilakulaku dan ciri- ciri anak *ADHD* berupa ajakan untuk orang tua berkonsultasi pada dokter perkembangan anak dan psikolog.

I.4. Batasan Masalah.

Dari beberapa masalah tentang penyebab dan gejala tentang *ADHD*, akan dibatasi hanya pada informasi mengenai perilaku penderita di masa kanak- kanak yang di tujukan kepada orang tua yang berada di kota bandung.

I.5 Tujuan Perancangan.

Untuk membangun kesadaran pada masyarakat khususnya orangtua akan pentingnya mengetahui perilaku *ADHD* sehingga dapat di tindak lanjuti.